

ABSTRAK

SMA Kolese De Britto Yogyakarta adalah sebuah institusi pendidikan yang memiliki konsep pendekatan pendidikan yang unik. Konsep tersebut adalah pendidikan bebas dimana para siswa diberikan kebebasan yang disertai tanggung jawab. Namun dalam perjalannya, ditemukan berbagai macam tantangan dalam menerapkan pendidikan bebas seperti salah arti kebebasan dan regenerasi tenaga didik yang cepat. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami bagaimana komunikasi yang berlangsung dalam proses penanaman nilai pendidikan bebas, serta bagaimana komunikasi tersebut berperan dalam membentuk motivasi pengembangan diri siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang mendalam bersama tiga orang guru dan tiga orang siswa SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai pendidikan bebas yang ada di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Dalam praktiknya guru di SMA Kolese De Britto menerapkan *Cura Personalis* yaitu mengenal pribadi secara utuh. *Cura Personalis* menjadi sarana para guru untuk mendampingi para siswa dan memposisikan diri bukan hanya sebagai pengajar melainkan juga sebagai pendamping siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kehadiran guru sebagai pribadi yang orisinil serta tidak memberikan rasa penghakiman terhadap ekspresi murid berdampak kepada situasi yang aman dan nyaman untuk murid bisa terbuka kepada para guru.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, Pendidikan bebas, Pengembangan diri, Guru, SMA Kolese De Britto.